

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era global saat ini, persaingan kerja semakin ketat. Hal tersebut mengharuskan mahasiswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk bekerja. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh dunia industri. Sistem pendidikan yang berbasis pada keterampilan sumberdaya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu untuk berkompetensi didunia industri dan dapat berwirausaha.

Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Kegiatan akademik tersebut yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama 540 jam (untuk program Diploma IV) dan dilaksanakan pada semester 7. Praktek Kerja Lapang (PKL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi prasyarat untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dan keterampilan khususnya didunia industri sesuai dengan bidang keahliannya

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Kampung Coklat Blitar. PT Kampung Coklat Blitar mengembangkan usaha dibidang agrowisata yang bertujuan sebagai sarana edukasi dan konservasi coklat untuk menarik para wisatawan berkunjung ke Blitar. Wisata Edukasi PT Kampung Coklat Blitar ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai asal muasal dan sejarah coklat bagi khalayak umum sebagai pengetahuan. Edukasi yang diberikan bermacam-macam,

mulai dari belajar budidaya tanaman kakao hingga membuat produk olahan dari buah kakao.

PT Kampung Coklat Blitar selain sebagai tempat wisata juga menjual bermacam-macam produk olahan coklat. Coklat olahan tersebut dibuat langsung di PT Kampung Coklat Blitar dan dipasarkan di Galeri Coklat di sana. Terdapat beberapa macam produk yang tidak diolah langsung oleh PT Kampung Coklat Blitar, tetapi di produksi oleh home industry yang telah bermitra dengan PT Kampung Coklat Blitar. Produk olahan coklat dari PT Kampung Coklat Blitar mempunyai rasa lezat dan sesuai dengan selera masyarakat Indonesia. PT Kampung Coklat Blitar akan terus berusaha untuk memenuhi permintaan dari konsumen dengan terus menambah kuantitas dan meningkatkan kualitas dari produk coklatnya, untuk menjaga kualitas produk coklat diperlukan gudang yang memenuhi standard untuk penyimpanan produk jadi, di PT Kampung Coklat terdapat penyimpanan produk yang sudah siap untuk dipasarkan di galeri yaitu gudang produk jadi (*finish good storage*). Produk jadi yang telah siap dipasarkan namun masih berada didalam gudang produk jadi (*finish good storage*) dinamakan *stock opname*. Maka keakuratan dan ketepatan dalam menjalankan SOP (Standard Operating Procedure) sangat diperhatikan untuk menjaga kualitas produk yang disimpan dalam gudang produk jadi (*finish good storage*).

Oleh karena itu, dalam memproduksi produk coklatnya mulai dari persiapan bahan baku dan dalam hal penyimpanan produk pada gudang produk jadi (*finish good storage*) hingga pemasaran harus sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh PT Kampung Coklat Blitar agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan. Salah satu yang harus diperhatikan adalah tingkat keakuratan dan ketepatan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada gudang produk jadi (*finish good storage*) di PT Kampung Coklat Blitar. Karena kualitas produk tergantung pada penyimpanannya, sehingga diperlukan tempat penyimpanan yang sudah sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) agar kualitas produk coklat dapat terjaga sampai ke tangan konsumen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum yang diharapkan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Kampung Coklat Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja yang dilakukan oleh pihak perusahaan secara umum.
- b. Berpikir kritis terhadap perbedaan terhadap teori yang didapat dalam perkuliahan dengan kondisi lapang yang sebenarnya.
- c. Meningkatkan dan mampu mengembangkan keterampilan dalam memahami kondisi dilapang dalam di industri pangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus yang diharapkan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Kampung Coklat Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi tingkat keakuratan dan ketepatan SOP (*Standard Operating Procedure*) gudang produk jadi di PT Kampung Coklat Blitar.
- b. Mengevaluasi efektivitas SOP (*Standard Operating Procedure*) gudang produk jadi di PT Kampung Coklat Blitar.
- c. Mengidentifikasi penyimpangan pada SOP (*Standard Operating Procedure*) gudang produk jadi di PT Kampung Coklat Blitar.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang maupun didalam pabrik dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memperoleh kesempatan untuk mengasah keterampilan dan pengetahuan.
- c. Menjadikan mahasiswa berpikir kritis dalam menanggapi kondisi lapang yang berbeda dengan teori dalam perkuliahan.
- d. Menumbuh kembangkan karakter sikap bekerja mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di PT Kampung Coklat Blitar yang beralamat di Jl. Banteng blorok No 18 Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Mahasiswa Politeknik Negeri Jember ditempatkan di berbagai tempat seperti di ruang produksi, ruang pengemasan, ruang souvenir, cooking class dan galeri coklat. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 540 jam (setara ± 3 bulan) terhitung mulai dari tanggal 31 Oktober 2020 sampai dengan 19 Januari 2021. Mahasiswa Praktek Kerja Lapang (PKL) bekerja mulai dari pukul 07.00 - 16.00 WIB dari hari Senin sampai Minggu. Pada setiap hari Jum'at diadakan apel pagi yang dihadiri oleh seluruh karyawan PT Kampung Coklat beserta anggota PKL. Peserta PKL diwajibkan untuk mengaji setiap harinya dan menghafal surat Yasin sebagai kegiatan ekstrakurikuler di PT Kampung Coklat Blitar. Selama satu minggu, peserta Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat mengambil libur selama satu hari selain hari sabtu, minggu serta hari libur nasional. Apabila sakit diperbolehkan ijin dengan syarat melampirkan surat keterangan sakit.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan antara lain:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan mengamati tanpa adanya pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Mencari informasi dari berbagai literatur untuk mendapatkan data penunjang dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan juga penyusunan laporannya.